

## DENDA ROKOK ILEGAL TINGGI

# Penjual Takut Kena Denda

BANTUL (KR) - Kantor Bea Cukai DIY didukung Satpol PP Bantul, kejaksaan Negeri, Kominfo Bantul dan Dinas KUKMP Bantul terus melakukan Operasi Rokok Ilegal di wilayah Bantul. Selama tahun 2023 hingga Rabu (13/9) sudah melakukan operasi sebanyak 23 kali.

Menurut Plt Kepala Satuan Pol PP Bantul, R Jati Bayubroto SH MHum, operasi meliputi seluruh wilayah Kabupaten Bantul dan setiap warung penjual rokok yang menjadi sasaran operasi terdapat dagangan rokok ilegal.

"Setiap melakukan operasi, kami lebih dulu mengirim petugas untuk memastikan warung yang menjual rokok ilegal. Setelah pasti atau A1 kami langsung bergerak menuju

warung atau toko penjual rokok ilegal," tutur Jati.

Setiap warung yang menjual rokoknya ilegal diamankan jenis rokok yang berbeda-beda merek. Tapi pada umumnya jenis rokok kretek. Warung atau toko yang kedapatan menjual rokok ilegal dikenakan denda cukup tinggi dan yang menentukan nilai dendanya pihak Bea Cukai.

Sesuai undang-undang yang berlaku, bagi penjual rokok ilegal dikenakan

sanksi administrasi berupa denda sebesar tiga kali nilai cukai yang seharusnya dibayar. Padahal nilai cukai yang harus dibayar setiap batang rokok sebesar Rp 650.

"Sehingga tinggal mengalikan saja, satu bungkus ada yang isi 10 batang dan ada yang 12 batang. Kalau satu slop berisi 200 batang, sehingga dendanya setiap satu slop 200 batang kali Rp 650, kali 3," jelasnya.

Padaحال setiap warung

tidak hanya menjual 1 slop saja, ada yang puluhan slop. Denda bisa jutaan rupiah, ada pemilik warung yang membayar sampai Rp 9 juta," ungkapnya.

Karena dendanya cukup tinggi, mengakibatkan pemilik warung penjual rokok menjadi jera untuk menjual rokok ilegal lagi. Jati Bayubroto mengungkapkan, disamping dilakukan operasi, Satpol PP juga menggalakkan sosialisasi kepada warga, terkait larangan dan sanksi denda penjual rokok ilegal. "Kasihannya mau cari untung sedikit malah kena denda yang tidak sedikit," pungkas Jati.(Jdm)



KR-Judiman

Operasi rokok ilegal dan rokok yang terjaring operasi.

## TARGET 30 RIBU PENGUNJUNG Pasar Lawas Mataram Kotagedhe Kembali Digelar

BANTUL (KR) - Pasar Lawas Mataram Kotagede akan digelar kembali pada Jumat-Minggu (15-17/9) di Masjid Gede Mataram. Tema Pasar Lawas Mataram kali ini ialah 'Nggugah Sepi Sarana Ngupadi Rejeki' dengan makna menggugah masyarakat untuk bergeliat di ekonomi kreatif sembari mendapatkan rejeki.

Ketua Panitia Pasar Lawas Mataram, Sulthon Aziz, mengatakan para tenant yang terlibat dalam kegiatan ini merupakan warga asli Jagalan. Hal tersebut bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi berbasis warga Jagalan.

"Event ini dalam rangka Desa Jagalan mempromosikan potensi desa secara kreatif. Kami membuat pasar untuk melestarikan makanan tradisional yang sudah sulit ditemukan dan mengajak pengunjung mengenang memori masa kecil," tutur Sulthon dalam jumpa pers di Omah Pesik Kotagede Rabu (13/9).

Sulthon mengungkapkan target tahun 2023 kali ini, Pasar Lawas Mataram mengacu dari tahun sebelumnya. Tahun

lalu ada 20 ribu pengunjung dengan nominal transaksi sekitar Rp 400 juta, diharapkan tahun 2023 ini bisa 30 ribu pengunjung. Adapun harga yang diterapkan di Pasar Lawas Mataram pun sangat terjangkau.

"Harga yang dipatok di Pasar Lawas Mataram maksimal Rp 10.000. Untuk jajanan harga dimulai antara Rp 2.000 hingga Rp 5.000. Sementara untuk makanan berat, nasi, boks dan sebagainya itu maksimal Rp 10.000," tuturnya.

Salah satu penggagas Pasar Lawas Mataram, Sabar Riady, menuturkan jika Pasar Lawas Mataram pertama kali dilaksanakan sejak tahun 2017 dengan penjual makanan dan pengunjung yang masih terbatas.

"Saat itu kami meminta para pedagang makanan lawas di jamannya seperti legen, cenil, adrem dan lainnya untuk ikut serta di Pasar Lawas Mataram. Tahun 2018 hanya ada 15 pedagang. Lalu di tahun 2019 ada 35 pedagang, dan tahun ini ada 52 pedagang," tandas Sabar. (\*-3)-f

## Bawaslu Utamakan Pencegahan Pelanggaran Pemilu

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul mengedepankan pendekatan pencegahan terhadap potensi pelanggaran Pemilu 2024.

Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho, Rabu (13/9), menuturkan sesuai dengan arahan dari Bawaslu RI, dalam mengantisipasi potensi timbulnya pelanggaran Pemilu maka Bawaslu mengutamakan kegiatan-kegiatan yang bersifat pencegahan.

Salah satu bentuk pencegahan yang sudah dilakukan oleh Bawaslu Bantul adalah dengan memberikan imbauan kepada seluruh partai politik di Kabupaten Bantul untuk menaati ke-

tentuan yang telah diatur dalam Peraturan KPU Nomor 15 Tahun 2023 tentang Kampanye.

Didik menjelaskan, sesuai ketentuan pasal 79 PKPU 15 Tahun 2023 partai politik dapat melakukan sosialisasi dan pendidikan politik di internal partai sebelum masa kampanye. Sosialisasi dan pendidikan politik yang sifatnya internal ini dapat dilakukan dalam bentuk pertemuan terbatas dengan terlebih dahulu memberitahukan kepada KPU Kabupaten serta Bawaslu Kabupaten sebelum kegiatan berlangsung.

Didik juga mengingatkan masa kampanye baru

akan dimulai 28 November 2023 sampai dengan 10 Februari 2024. "Karena itu dalam kegiatan yang dilakukan oleh partai saat ini dilarang untuk memuat unsur kampanye berupa ajakan untuk memilih," ujarnya.

Sedangkan Koordinator Divisi Pencegahan Parmas dan Humas Bawaslu Bantul, Yasir Alhuda, menambahkan Bawaslu Bantul juga akan memberikan penguatan program Desa Anti Politik Uang (APU). Saat ini di Bantul telah terbentuk 17 (tujuh belas) Desa APU yang tersebar di 11 kabupaten.

Bawaslu Bantul juga sudah melakukan koordinasi

dengan semua ketua Tim Desa APU yang ada di Bantul untuk pemeanaan potensi dan kendala yang dihadapi selanjutnya kedepan akan dirumuskan kegiatan-kegiatan dalam rangka penguatan Desa APU.

Salah satu titik penguatan Desa APU adalah pemberdayaan kader-kader partisipatif yang berbasis di tingkat dusun untuk menggerakkan kegiatan kampanye anti politik uang. Selain itu Bawaslu Bantul akan menggandeng perguruan tinggi yang ada di Bantul untuk terjun di wilayah Desa APU dalam rangka program pengabdian Masyarakat. (Jdm)-f

## HADAPI PERKEMBANGAN ZAMAN Akulturasi Budaya Lebih Siap



KR-Sukro Riyadi

Pelatihan batik kayu bagi peserta kemah budaya.

BANTUL (KR) - Kemah Budaya untuk Penguatan Pembauran Kebangsaan digelar di Joglo Semar Krebet Sendang-sari, Pajangan Bantul, Selasa-Rabu (12-13/9). Program yang diprakarsai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bantul diikuti mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Peserta juga belajar mocapat serta membuat batik secara langsung.

Dalam acara tersebut juga dihadiri Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, anggota DPRD Bantul dari Fraksi PDI Perjuangan Anton Wahana SSos, Kepala Bakesbangpol Kabupaten Bantul St Heru Wismanntara, Kepala Bidang Kesatuan dan Bangsa, Bakesbangpol Kabupaten Bantul Supriyanta SSTP, Ketua Forum Pembauran

Kebangsaan Kabupaten Bantul Wijaya Tunggal.

Joko Purnomo mengatakan, politik tidak bisa mempersatukan bangsa Indonesia. "Sebaliknya yang bisa mempersatukan kita adalah Kebudayaan, oleh karena kebudayaan mesti dijaga dan terus diwariskan kepada generasi muda. Dalam sebuah budaya banyak nilai-nilai yang bisa dijadikan sebuah keteladanan," ujarnya.

Menurut Joko, DIY menjadi daerah istimewa karena sepakat menghormati berbagai macam keanekaragaman yang ada di Indonesia, di Kabupaten Bantul tidak boleh ada intoleransi. "Dalam Bhinneka tunggal Ika di dalamnya terdapat kebudayaan-kebudayaan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa salah satu yang bisa mem-

persatukan kita sehingga Indonesia tetap utuh adalah kebudayaan," ujarnya.

Faktanya, sekarang ini generasi muda dari 11 provinsi di Indonesia hadir di Bantul. Mereka dari perwakilan mahasiswa Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Banten, Maluku, Nusa Tenggara Barat, Bali, Kalimantan Selatan, Sumatera Utara serta Gorontalo.

Sementara Kepala Bakesbangpol Kabupaten Bantul St Heru Wismanntara, mengatakan program tersebut bukan sekadar serimonial. Tapi dalam rangka menyongsong Indonesia emas tahun 2045. "Yang hadir di sini merupakan calon pemimpin di tahun 2045, generasi Z yang akan memegang kendali NKRI," jelasnya.

Dosen ISI Yogyakarta, Dr Sumaryono MA, mengatakan akulturasi budaya biasa terjadi di Indonesia. "Biasanya akulturasi budaya ini bisa terbentuk ketika ada individu atau kelompok masyarakat yang memiliki budaya sendiri masuk ke dalam sebuah wilayah yang sudah memiliki budaya sendiri," jelasnya. (Roy)-f

Kedaulatan Rakyat  
**EPAPER**  
www.kr.co.id



Berlangganan  
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.

**Pak Asmuni Menjawab**

### Doa Terjaga dari Fitnah (1)

Tanya:  
Eyang saya berusia 70 tahun lebih. Mohon diberikan doa agar beliau selalu dijauhkan dari fitnah orang lain.

Jawab:  
Berdasar hadis riwayat Bukhari dan At-Timidzi, terdapat doa kepada Allah SWT agar dijauhkan dari sifat penakut, pikun dan tidak mudah terfitnah.  
Doa itu berbunyi 'Allahumma inni audzubika minal jubni wa adzubika min an arudda ila ardza'li umuri, wa adzubika min fitnatid dunya wa adzubika min adzabid qabri.

Artinya, Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari sifat penakut, dan aku berlindung kepada-Mu dari umur yang seburuk-buruknya, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah dunia dan siksa kubur.  
Dalam ayat 68 surat Yasin disebutkan bahwa barangsiapa yang dipanjangkan umurnya niscaya akan dikembalikan kepada awal kejadiannya. Artinya, akan kembali lemah dan kurang akal, tidak kuat lagi melakukan ibadah yang berat.  
Untuk mengatasi hal itu ada baiknya kalau eyang Saudara juga berdoa agar diberi kecukupan kebutuhan hidupnya, tetap kokoh imannya dan tetap sehat badannya.

Edy M, Kasihan Bantul